

PERAN QRIS DALAM MENDORONG KEMUDAHAN DAN EFISIENSI TRANSAKSI DIGITAL BAGI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH FEHI UIAD SINJAI

THE ROLE OF QRIS IN PROMOTING THE EASINESS AND EFFICIENCY OF DIGITAL TRANSACTIONS FOR STUDENTS OF SHARIA ECONOMICS, FEHI UIAD SINJAI

¹Adriani, ²Juharni, ³Jusrifal Maulana Putra, ⁴Agustina, ⁵Heri Irawan

Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Kabupaten Sinjai⁽¹²³⁾

Korespondensi E-mail: adrianijami30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dalam mendorong kemudahan dan efisiensi transaksi digital bagi mahasiswa Ekonomi Syariah di FEHI UIAD Sinjai. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terbuka, penelitian ini menemukan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan manfaat QRIS sebagai alat pembayaran yang cepat, praktis, dan efisien. QRIS dinilai mampu mempermudah transaksi tanpa uang tunai, menghemat waktu, serta mendukung kebiasaan digital mahasiswa. Dari sisi ekonomi Islam, QRIS dianggap sejalan dengan prinsip muamalah karena mengedepankan kemudahan (yusr), efisiensi, dan transparansi. Meski masih terdapat kendala seperti gangguan jaringan dan keterbatasan merchant, mahasiswa tetap menunjukkan kepuasan dan berharap QRIS semakin luas digunakan di lingkungan kampus. Hasil ini menunjukkan bahwa QRIS berperan penting dalam memperkuat budaya transaksi digital yang modern dan sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah.

Kata kunci: QRIS, transaksi digital, mahasiswa, ekonomi syariah, efisiensi

Abstract

This study aims to determine the role of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) in promoting ease and efficiency of digital transactions for Islamic Economics students at the Faculty of Islamic Economics (FEHI) at the University of Indonesia (UIAD) in Sinjai. Using qualitative methods and open-ended questionnaires, the study found that the majority of students perceived QRIS as a fast, practical, and efficient payment method. QRIS is considered to facilitate cashless transactions, save time, and support students' digital habits. From an Islamic economic perspective, QRIS is considered aligned with the principles of muamalah (transactions) because it prioritizes convenience (yusr), efficiency, and transparency. Despite challenges such as network disruptions and limited merchants, students expressed satisfaction and hoped for wider use of QRIS on campus. These results demonstrate that QRIS plays a significant role in strengthening a modern digital transaction culture that aligns with Islamic economic values.

Keywords: QRIS, digital transactions, students, Islamic economics, efficiency

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang transaksi keuangan. Salah satu perubahan terbesar yang terjadi dalam

dunia ekonomi global adalah pergeseran dari transaksi tunai (*cash-based*) menuju transaksi digital yang lebih efisien dan praktis. Di Indonesia, perkembangan ini terlihat pada semakin banyaknya sistem pembayaran digital yang digunakan oleh masyarakat. Salah satu sistem pembayaran digital yang mendapatkan perhatian besar di Indonesia adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). QRIS merupakan standar kode QR yang diterapkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran menggunakan aplikasi digital yang dapat digunakan oleh berbagai platform pembayaran. QRIS bertujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang lebih mudah, efisien, dan inklusif, baik bagi pelaku usaha maupun konsumen (Ansor, 2016).

Sistem pembayaran QRIS ini dirancang untuk menyederhanakan proses transaksi dan memungkinkan konsumen untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai kode QR menggunakan ponsel pintar, tanpa perlu menggunakan uang tunai atau kartu debit/kredit. Dengan QRIS, pembayaran antar bank, e-wallet, maupun aplikasi pembayaran lainnya dapat dilakukan dengan mudah, tanpa mengkhawatirkan perbedaan platform. Keunggulan inilah yang menjadikan QRIS sangat relevan di tengah maraknya tren ekonomi digital yang berkembang pesat di Indonesia (Manurung *et al.*, 2024).

Dalam konteks ekonomi Indonesia, transformasi digital ini juga sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, khususnya di kalangan mahasiswa yang merupakan kelompok yang paling adaptif terhadap teknologi digital. Pergeseran menuju ekonomi digital ini mempengaruhi cara mahasiswa dalam berinteraksi dengan sistem keuangan, baik untuk keperluan pribadi, akademik, maupun kegiatan lainnya. Di sisi lain, kemudahan dan efisiensi transaksi digital juga memiliki peran penting dalam meningkatkan akses dan pemahaman mahasiswa mengenai sistem ekonomi digital yang berbasis syariah, terutama bagi mereka yang belajar di bidang ekonomi syariah.

Mahasiswa Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan (FEHI UIAD) Sinjai, sebagai generasi penerus yang akan mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, perlu memahami teknologi finansial (*fintech*) yang ada di pasar, seperti QRIS, serta dampaknya terhadap penerapan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana penggunaan QRIS dapat memfasilitasi transaksi yang sesuai dengan kaidah syariah, seperti prinsip keadilan, transparansi, dan tanpa adanya unsur riba (*bunga*) serta *gharar* (ketidakpastian yang berlebihan). Oleh karena itu, pemahaman tentang QRIS dan cara penggunaannya sangat penting untuk menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi digital (Rinaldi *et al.*, 2024).

Bagi mahasiswa yang mempelajari ekonomi syariah, QRIS bukan hanya sekadar alat untuk mempermudah transaksi, tetapi juga sarana untuk mempraktikkan sistem pembayaran yang adil dan efisien, tanpa melanggar prinsip-prinsip Islam. Sebagai contoh, melalui QRIS, mahasiswa dapat melakukan transaksi secara langsung tanpa perantara yang dapat menambah biaya atau margin yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian, QRIS dapat memfasilitasi terciptanya transaksi yang lebih transparan dan tidak melibatkan praktik yang merugikan pihak-pihak tertentu. Seiring dengan perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat, mahasiswa Ekonomi Syariah di FEHI UIAD Sinjai diharapkan dapat menggunakan teknologi ini

untuk menerapkan konsep-konsep syariah dalam dunia nyata, sekaligus berperan dalam memperkenalkan sistem pembayaran berbasis syariah kepada masyarakat.

Lebih lanjut, bagi mahasiswa FEHI UIAD Sinjai, penggunaan QRIS dalam kegiatan sehari-hari akan membantu mereka memahami bagaimana transaksi keuangan digital dapat dilakukan secara cepat dan efisien, serta mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai yang lebih rentan terhadap risiko seperti kehilangan atau pencurian. QRIS juga memberikan kemudahan dalam transaksi lintas platform, yang mendukung gaya hidup mahasiswa yang serba cepat dan praktis, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berpartisipasi dalam ekosistem ekonomi digital yang berkembang.

Dengan adanya QRIS, mahasiswa tidak hanya dimudahkan dalam bertransaksi, tetapi juga diberi kesempatan untuk lebih memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan QRIS dalam transaksi digital memberikan gambaran nyata tentang bagaimana teknologi dapat mendukung prinsip-prinsip syariah dalam ekonomi, dengan mengutamakan transparansi, kemudahan, dan keadilan. Hal ini penting mengingat bahwa mahasiswa Ekonomi Syariah di FEHI UIAD Sinjai memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, yang sejalan dengan visi Bank Indonesia dalam mendorong inklusi keuangan dan ekonomi syariah.

Ada beberapa penelitian terkait dengan Qris Dalam Mendorong Kemudahan Dan Efisiensi Transaksi Digital. Penelitian Al-mizan *et al.*, 2024, QRIS selaras dengan maqasid syariah dalam mendukung efisiensi dan kemaslahatan umat. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan sistem keuangan digital berbasis syariah yang lebih inklusif dan sesuai dengan prinsip Islam.

Sedangkan menurut Kurniawati *et al.*, 2021, QRIS adalah standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking. Standardisasi dilakukan agar transaksi dengan QR Code yang dilakukan menjadi lebih mudah, cepat dan aman karena transaksi digital dapat diawasi oleh regulator melalui satu pintu. Sasaran dari aplikasi QRIS ini adalah untuk para pelaku ekonomi khususnya yang didominasi oleh generasi milenial (mahasiswa) yang menuntut segala aspek dalam kehidupannya. Sehingga program literasi dan edukasi pada kaum muda atau milenial khususnya mahasiswa tentang system pembayaran QRIS dan juga pada beberapa merchant di civitas akademika sehingga luaran yang ingin dicapai adalah perluasan penggunaan aplikasi QRIS.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana peran QRIS dalam mendorong kemudahan dan efisiensi transaksi digital bagi mahasiswa Ekonomi Syariah di FEHI UIAD Sinjai. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi manfaat serta tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menerapkan QRIS, serta bagaimana QRIS dapat mendukung prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam transaksi digital mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan baru tentang bagaimana teknologi pembayaran digital dapat digunakan untuk memperkuat ekonomi syariah, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sistem ekonomi digital di Indonesia.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman dan persepsi mahasiswa

terhadap penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital, khususnya dalam aspek kemudahan dan efisiensi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Data dikumpulkan melalui kuesioner terbuka yang disebarakan secara daring kepada mahasiswa terpilih menggunakan teknik purposive sampling. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan eksploratif untuk menggali informasi tentang alasan penggunaan QRIS, frekuensi penggunaan, kemudahan, efisiensi, hambatan, serta tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan QRIS. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan jawaban responden ke dalam tema-tema utama sesuai fokus penelitian. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui konsistensi antarjawaban serta pemeriksaan klarifikasi terhadap pernyataan yang belum jelas

Pembahasan

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan inovasi sistem pembayaran digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia guna mengintegrasikan berbagai aplikasi pembayaran ke dalam satu kode QR yang universal. Hal ini bertujuan untuk memudahkan transaksi masyarakat lintas platform secara real-time. Diperkenalkan pada Agustus 2019, QRIS bertujuan untuk menciptakan metode pembayaran yang efisien, komprehensif, dan terintegrasi. QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran menggunakan satu kode QR yang dapat dijangkau oleh berbagai aplikasi pembayaran. QRIS adalah salah satu inovasi penting dalam pengembangan sistem pembayaran di Indonesia. Diperkenalkan oleh Bank Indonesia, QRIS bertujuan untuk menyatukan berbagai sarana pembayaran berbasis QR agar lebih efisien dan terstandarisasi. Selain meningkatkan kelancaran dari pembayaran, QRIS juga berperan dalam keterlibatan keuangan dengan mempermudah akses masyarakat (Rinaldi *et al.*, 2024).

Menurut Bank Indonesia (2019), QRIS memiliki empat prinsip utama, yaitu:

- a. Unggul (Universal): QRIS dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan mendukung inklusi keuangan.
- b. Mudah: Transaksi dapat dilakukan secara cepat, praktis, dan efisien.
- c. Untung: Memberikan manfaat bagi pengguna dan merchant (pelaku usaha).
- d. Langsung: Transaksi dilakukan secara real time, langsung memotong saldo pengguna dan masuk ke akun penerima.

Berdasarkan hasil kuesioner terbuka yang dianalisis, diperoleh berbagai temuan terkait persepsi mahasiswa terhadap penggunaan QRIS dalam aktivitas transaksi digital mereka. Mayoritas mahasiswa ekonomi syariah menyatakan bahwa penggunaan QRIS memberikan kemudahan yang signifikan dalam bertransaksi. Mereka menyebut bahwa QRIS sangat praktis karena hanya membutuhkan aplikasi dan koneksi internet untuk menyelesaikan pembayaran. QRIS memungkinkan mereka untuk tidak perlu membawa uang tunai, mempersingkat waktu antrean, serta menghindari kesalahan dalam pengembalian uang. Seorang mahasiswa menyampaikan bahwa proses transaksi dengan QRIS sangat cepat dan cocok dengan kebiasaan mahasiswa yang serba digital. Dalam hal efisiensi, QRIS dinilai mampu menghemat waktu karena transaksi dapat diselesaikan hanya dalam hitungan detik tanpa harus berinteraksi langsung dengan penjual.

Frekuensi penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah juga cukup tinggi, terutama dalam pembayaran biaya kampus, toko kebutuhan harian, layanan fotokopi, dan transaksi online. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS sudah menjadi bagian dari kebiasaan pembayaran mahasiswa. Meski begitu, beberapa responden juga mengungkapkan kendala yang mereka alami, seperti jaringan internet yang tidak stabil, merchant yang belum menyediakan layanan QRIS, serta gangguan teknis seperti QR tidak terbaca. Meskipun demikian, sebagian besar responden tetap merasa puas dengan penggunaan QRIS dan berharap ke depan penggunaan QRIS dapat diperluas di lingkungan kampus. Mereka juga berharap adanya edukasi kepada pedagang agar lebih banyak titik transaksi yang mendukung pembayaran digital. Dari sisi ekonomi syariah, penggunaan QRIS dianggap sejalan dengan prinsip muamalah karena mengedepankan kemudahan (yusr), efisiensi, dan transparansi dalam transaksi. QRIS juga membantu mahasiswa dalam mencatat dan mengelola pengeluaran secara digital, yang sejalan dengan prinsip keuangan Islam yang bertanggung jawab dan efisien. Dengan demikian, penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa tidak hanya membawa manfaat praktis, tetapi juga mendukung penguatan perilaku ekonomi yang Islami dan modern. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS memainkan peran penting dalam meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transaksi digital mahasiswa, serta memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan dalam konteks pendidikan tinggi yang berbasis digital.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kemudahan dan efisiensi transaksi digital di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah. Mayoritas mahasiswa merasakan manfaat QRIS sebagai alat pembayaran yang cepat, praktis, dan efisien. Penggunaan QRIS membantu mereka menghindari kerepotan membawa uang tunai, mempercepat proses transaksi, serta mendukung gaya hidup digital yang serba instan.

Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil dan keterbatasan merchant yang menyediakan layanan QRIS, secara umum mahasiswa tetap menunjukkan kepuasan dan antusiasme dalam penggunaan QRIS. Mereka juga berharap adanya perluasan dan edukasi lebih lanjut agar sistem pembayaran digital ini semakin merata penggunaannya di lingkungan kampus.

Dari sudut pandang ekonomi syariah, QRIS sejalan dengan prinsip muamalah Islam yang menekankan pada kemudahan (yusr), efisiensi, dan transparansi. QRIS tidak hanya mendukung transaksi yang cepat dan aman, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, QRIS tidak hanya menjadi sarana pembayaran modern, tetapi juga instrumen yang mendukung pembentukan perilaku ekonomi yang Islami dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Daftar Pustaka

- Al-Mizan, J., Islam, J. H., Issn, E. S., Stai, B., Chiek, T., Kulu, P., & Email, I. (2024). *Qris Sebagai Wujud Pelaksanaan Amanah Syariah Dalam Bermuamalah* . 6468, 144–154.
- Ansori, A. (2016). Digitalisasi Ekonomi Syariah. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*,

7(1), 1-18. <https://doi.org/10.32678/ljei.V7i1.33>

Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi Dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi Qr Code Indonesian Standard (Qris) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23-30.

Manurung, C. M., Novianma Sipahutar, J., Charolin, A., Saputra, Z. E., Hayim, H., William, J., Ps, I. V, Baru, K., Percut, K., & Tuan, S. (2024). Efektivitas Program Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) Oleh Bank Indonesia Dalam Meningkatkan Transaksi Non-Tunai. *Glory: Global Leadership Organizational Research In Management*, 2(3), 68-88. <https://doi.org/10.59841/Glory.V2i3.1310>

Rinaldi, M., Hotmian, H., Silalahi, B., Sitio, F. M., Pasaribu, G. N., Silva, H., Naibaho, D., Lahagu, P. H., & Sapma, P. N. (2024). *Pembayaran Digital Dari Perspektif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*. 10(2), 82-92.